

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan aspek yang-sangat mendasar bagi kehidupan manusia, dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi maupun-keterampilan yang ada pada dirinya sesuai dengan bakat, minat, kemauan, dan juga lingkungannya. Pendidikan juga termasuk faktor-penting bagi sebuah bangsa, karena untuk menjadi sebuah bangsa yang maju haruslah didukung oleh manusia-manusia yang berpendidikan, cerdas, dan terampil. Islam juga telah menjelaskan begitu pentingnya pendidikan dalam firman-Nya surah Al-mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا
فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ¹

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu:”Berlapang-lapanglah dalam majlis”, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman dia antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

¹ QS. Al mujadalah (11);

Sistem pendidikan di Indonesia ternyata telah mengalami banyak perubahan. Perubahan-perubahan itu terjadi karena telah dilakukan berbagai usaha pembaharuan dalam pendidikan. Akibat pengaruh itu pendidikan semakin mengalami kemajuan. Upaya peningkatan kualitas pendidikan terus menerus dilakukan oleh pemerintah secara menyeluruh, artinya bersama-sama membangun kualitas pendidikan dengan melibatkan peran serta masyarakat khususnya peran serta orang tua yang merupakan pendidikan awal bagi seorang anak, sedangkan salah satu warga sekolah sebagai ujung tombak kegiatan pembelajaran adalah guru, oleh karena guru sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang bermakna, karena pendekatan pembelajaran adalah cara mengelola kegiatan belajar dan perilaku siswa agar ia dapat aktif melakukan tugas belajar sehingga dapat memperoleh hasil belajar secara optimal.²

Namun terjadinya pandemik covid-19 telah mempengaruhi sebagian besar kegiatan pelayanan publik oleh pemerintah, termasuk sektor pendidikan. Berdasarkan surat edaran Menteri Pendidikan Nomor 4 tahun 2020, seluruh sekolah di Indonesia diatur untuk melaksanakan belajar dari rumah. Dengan kondisi ini guru dihadapkan pada tantangan untuk dapat mengelola pembelajaran-yang efektif di rumah. Salah satu upaya guru yaitu dengan melakukan pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Pendekatan

² Wahjoedi, "*Definisi Pendekatan Pembelajaran*" (<http://mtk2012unindra.blogspot.com/2012/10/definisi-pendekatan-pembelajaran.html?m=1>) diakses pada tanggal 14 oktober 2020, pukul 21.00).

saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis,- mengumpulkan data, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum, atau prinsip yang ditemukan sehingga siswa dapat mengembangkan karakter dan memperoleh hasil belajar yang tinggi. Penerapan pendekatan ini merupakan salah satu solusi agar pembelajaran daring tidak membosankan dan menyenangkan. Peserta didik bisa mengumpulkan informasi dengan membaca bahan ajar yang telah diberikan oleh guru, melakukan *browsing* di internet dan melakukan eksperimen. Para peserta didik juga sangat senang saat mereka mengkomunikasikan, menceritakan hasil dari kegiatan yang telah dilakukan. Jadi pendekatan saintifik ini sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran daring.

Salah satu bahan ajar yang diberikan oleh guru yaitu LKS. LKS merupakan lembaran-lembaran yang berisi tugas yang didalamnya berisi petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas. Tugas yang diberikan tidak hanya praktik namun dapat berupa latihan soal maupun teori. Keunggulan penggunaan LKS adalah pembelajaran lebih sistematis dan terarah, karena urutan pembelajaran telah tertuang dalam LKS, memotivasi peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran baik secara perseorangan maupun kelompok karena terdapat permasalahan yang harus dipecahkan, memberikan kesempatan lebih luas bagi guru untuk menjadi pembimbing dan

fasilitator dalam pembelajaran biologi, instrument lembar kerja siswa sengaja disiapkan oleh guru sedemikian rupa sehingga merangsang peserta didik untuk melakukan aktivitas interaksi pembelajaran, kreatif dalam menemukan ide, berpikir kritis dan logis, bertindak dengan cepat, tepat, dan cermat sesuai dengan tujuan yang diharapkan.³

LKS didesain untuk memotivasi peserta didik untuk melakukan aktivitas pembelajaran secara komprehensif yang melibatkan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Peserta didik tidak hanya belajar secara teks book, melainkan belajar dari pengalaman yang dimiliki, belajar langsung dari narasumber, belajar dari lingkungan budaya dan alam sekitar. Paparan di atas adalah gambaran ideal dari paradigma baru untuk memberikan solusi berbagai kendala yang sering dijumpai dalam kegiatan pembelajaran. Padahal kenyataannya yang ada di lapangan, sekarang ini masih terdapat kesenjangan yang nyata dalam dunia pendidikan, yaitu apa yang telah dilakukan terdahulu belum sesuai dengan harapan.⁴ dinyatakan bahwa berdasarkan data penguasaan sains siswa Indonesia masih lemah, yakni baru sampai pada kemampuan mengenali sejumlah fakta dasar dan belum mampu mengkomunikasikan serta mengkaitkan dengan berbagai topik sains atau menerapkan konsep-konsep yang kompleks dan abstrak. Selanjutnya peneliti melakukan identifikasi umum terhadap buku LKS yang digunakan MTsS PSM Rejotangan pada tanggal 23 januari 2021, pada identifikasi awal

³ Depdiknas, "*Panduan Pengembangan Bahan Ajar*", (Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, 2008), hal. 12

⁴ sudarisman dalam Rustaman dkk. 2012 hal 287

ditemukan bahwa pada setiap bab tidak mencantumkan petunjuk belajar yang mana kegiatan tersebut harus ada karena termasuk komponen pendekatan saintifik 5M kurikulum 2013., contoh petunjuk belajar yang dapat dimuat pada LKS IPA materi biologi untuk SMP dan MTS semester 1 yaitu; 1. Berdoalah dengan khushyuk setiap akan memulai pembelajaran, 2. Bacalah KI, KD dan pelajarilah setiap materi yang disajikan, bila perlu garis bawahi hal-hal yang menurut kamu penting, 3. Pahami contoh soal yang ada, kemudian kerjakan latihan yang ada dalam buku latihan. Jika mengalami kesulitan diskusikanlah dengan teman atau guru, 4. kerjakanlah evaluasi untuk materi ini dengan cermat dan teliti. Petunjuk belajar merupakan langkah bagi guru dalam menyampaikan bahan ajar kepada peserta didik dan langkah bagi peserta didik dalam mempelajari bahan ajar (LKS) maka dengan adanya temuan ini lebih menguatkan dan meyakinkan peneliti untuk meneliti bahan ajar ini lebih lanjut dan dalam penelitian ini perlu adanya kajian pada penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti lain sebelumnya.

Berdasarkan fakta ditemukan awal, maka peneliti akan melakukan identifikasi lebih mendalam lembar kerja siswa (LKS) berdasarkan kelengkapan komponen, kesesuaian isi dan keakuratan isi untuk kelas VIII semester 1 MTsS PSM Rejotangan. Adanya analisis ini diharapkan dapat diketahui mutu dari LKS tersebut.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, pertanyaan penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kelengkapan komponen LKS materi biologi MTsS PSM Rejotangan yang digunakan kelas VIII semester 1?
2. Bagaimana kesesuaian isi LKS materi biologi MTsS PSM Rejotangan dengan pendekatan saintifik yang digunakan kelas VIII semester 1?
3. Bagaimana keakuratan isi LKS materi biologi MTsS PSM Rejotangan yang digunakan kelas VIII semester 1?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan kelengkapan komponen LKS materi biologi MTsS PSM Rejotangan yang digunakan kelas VIII semester 1.
2. Untuk mendeskripsikan kesesuaian isi LKS materi biologi MTsS PSM Rejotangan dengan pendekatan saintifik yang digunakan kelas VIII semester 1.
3. Untuk mendeskripsikan keakuratan isi LKS materi biologi MTsS PSM Rejotangan yang digunakan kelas VIII semester 1.

D. Kegunaan Teoritis dan Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai media informasi maupun evaluasi untuk meningkatkan kualitas LKS selanjutnya.
 - b. Dapat memberikan sumbangan dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan alam khususnya dan meningkatkan kualitas pendidikan pada umumnya.

Adapun secara praktis penelitian ini dapat digunakan oleh praktisi pendidikan biologi dan pembelajaran sebagai berikut:

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Keberadaan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai kelengkapan komponen LKS, kesesuaian isi komponen LKS dengan pendekatan saintifik serta keakuratan isi dalam LKS berdasarkan BSNP, sehingga dapat membantu guru untuk memilih buku yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

b. Bagi sekolah

Manfaat karya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam meningkatkan efektivitas dan efisien-pembelajaran biologi di sekolah dan dapat memberikan masukan bagi pengelola dalam menentukan kebijakan supaya lebih selektif dalam menyediakan buku yang sesuai dengan kurikulum untuk digunakan oleh guru dan sebagai sumber belajar.

c. Bagi penyusun

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas LKS.

d. Bagi peneliti

Hasil dan proses dari penelitian-ini diharapkan dapat menjadi pengalaman yang sangat berharga-sekaligus sebagai bekal dan masukan untuk-peneliti sebagai calon sarjana pendidikan.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

konseptual dari judul “Analisis lembar kerja siswa (LKS) materi biologi berdasarkan kelengkapan komponen, kesesuaian isi dan keakuratan isi untuk kelas VIII semester 1 di MTsS PSM Rejotangan” adalah:

a. Analisis LKS

Analisis LKS merupakan aktivitas yang memuat kegiatan memilah mengurai, membedakan-suatu yang kemudian digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicari makna dan kaitannya masing-masing.

b. Lembar Kerja Siswa (LKS) Biologi

Lembar kerja siswa (LKS) merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. LKS yang disusun dapat dirancang dan dikembangkan sesuai dengan kondisi dan situasi kegiatan pembelajaran yang akan dihadapi. LKS merupakan alat bantu untuk menyampaikan pesan kepada siswa yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.⁵

c. Kelengkapan Komponen LKS

⁵ Rizqi hariyani siregar, “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Fisika Berbasis Digital Interaktif Menggunakan Pendekatan Sainifik Pada Materi Fluida Statis Di Kelas X SMA Negeri 1 Bandar Lampung”, Skripsi Program S1 Pendidikan Fisika UIN Raden Intan Lampung,2000, hlm 23

Kelengkapan komponen LKS memuat judul, petunjuk belajar atau petunjuk siswa, kompetensi-yang akan dicapai, informasi pendukung, tugas-tugas dan langkah kerja serta penilaian.⁶

d. Kesesuaian Isi LKS

Kesesuaian isi LKS pada-K13 harus memuat pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik/pendekatan berbasis proses keilmuan merupakan pengorganisasian pengalaman belajar dengan urutan logis meliputi proses pembelajaran mengamati, menanya, mengumpulkan informasi atau mencoba, menalar atau mengasosiasikan dan mengkomunikasikan.

e. Keakuratan Isi

Definisi Keakuratan menurut KBBI berasal dari kata dasar akurat. Keakuratan memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga keakuratan dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan.

2. Penegasan Operasional

Definisi operasional dari judul “Analisis lembar kerja siswa (LKS) materi biologi berdasarkan kelengkapan komponen, kesesuaian isi dan keakuratan isi untuk kelas VIII semester 1 di MTsS PSM Rejotangan” adalah:

a. Analisis

⁶ Permendikbud, “*Panduan Pengembangan Bahan Ajar*”, (Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hal. 24

Analisis yang dimaksud-dalam penelitian ini mencakup 3 hal, yaitu analisis kelengkapan komponen LKS, kesesuaian isi komponen LKS dengan pendekatan saintifik-serta keakuratan isi berdasarkan BSNP.

b. LKS Biologi

LKS yang dianalisis merupakan LKS Biologi untuk kelas VIII semester 1 di MTsS PSM Rejotangan Tulungagung.

c. Kelengkapan Komponen LKS

Penilaian kelengkapan komponen LKS dalam penelitian ini mengacu pada juknis-pengembangan bahan ajar Permendikbud. Adapun komponen LKS dikatakan lengkap apabila mencakup enam komponen, yaitu judul, kompetensi yang akan dicapai, petunjuk belajar, informasi pendukung, tugas-tugas/langkah kerja serta penilaian.

d. Kesesuaian Isi LKS

Penilaian kesesuaian isi LKS yaitu dilihat dari kesesuaian isi LKS dengan pendekatan saintifik. Lima kegiatan pada pendekatan saintifik masing-masing dikembangkan-menjadi indikator penilaian untuk memperoleh rincian kegiatan yang diinginkan.

e. Keakuratan Isi

Keakuratan isi merupakan bagian dari kelayakan isi yang merupakan satu diantara empat kriteria penilaian kelayakan buku teks yang harus diperhatikan dan disesuaikan dengan peraturan

yang telah ditetapkan oleh badan standar nasional pendidikan (BSNP)

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah penjelasan urutan yang akan dibahas dalam penyusunan laporan penelitian, sehingga dapat diketahui alur bahasan dan koherensi antara satu bagian dengan bagian yang lain. Adapun sistematika pembahasan pada-skripsi ini terdiri dari 3 bagian yaitu bagian awal, utama dan akhir.

Bagian awal memuat hal-hal yang bersifat formalitas yang berisi halaman sampul depan, halaman- judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian utama terdiri dari 6 bab yang berhubungan antara bab satu dengan bab lainnya. Bab 1 pendahuluan terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan. Bab 2 berisi landasan teori yang meliputi deskripsi teori, penelitian terdahulu dan paradigma penelitian. Pada penelitian ini dicantumkan 5 penelitian terdahulu sebagai acuan dan referensi. Bab 3 berisi-metode penelitian yang mencakup rancangan penelitian, kehadiran peneliti dan lokasi penelitian, sumber data, tahap – tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan kebasahan. Bab 4 berisi hasil penelitian yang mencakup deskripsi data, temuan penelitian dan analisis data. Bab 5 berisi

pembahasan, selanjutnya bab 6 penutup yang mencakup kesimpulan dan saran. Bagian akhir berisi daftar rujukan dan lampiran-lampiran penelitian.